

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT*
BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA
INDONESIA SISWA SMP NEGERI 4 TANASITOLO
KABUPATEN WAJO**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2024



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **HARMANSYA.HF**, NIM 105311105417 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 262 TAHUN 1446 H/2024 M, Tanggal 27 Agustus 2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 29 Agustus 2024.

Makassar, 29 Safar 1446 H
03 September 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|---------------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Irmawati Thahir, S.T., M.Pd | (.....) |
| | 2. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| | 3. Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd | (.....) |
| | 4. Firdaus, S.Pd., M.Pd | (.....) |

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **HARMANSYA.HF**

Stambuk : **105311105417**

Program Studi : **Teknologi Pendidikan**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 September 2024 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Akram, S.Pd., M.Pd

Firdaus, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan



Erwin Akib, M.Pd., Ph. D

NBM. 860934



Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.

NBM. 991323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Harmansya.HF**

Nim : 105311105417

Jurusan : Teknologi Pendidikan

JudulSkripsi : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

Harmansya.HF



Terakreditasi Institusi



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Harmansya.HF**
Nim : 105311105417
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

Harmansya.HF



Terakreditasi Institusi

MOTTO DAN PEMBAHASAN

MOTTO

“Aku tak akan menarik kembali kata-kataku, karena itulah jalan ninjaku”

PEMBAHASAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk sehingga semuanya dimudahkan dan dilancarkan. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, saudara, dan sahabat saya berkat doa dan dukungan mereka selalu ada hingga memotivasi saya untuk tidak putus asa, serta bapak dan ibu pembimbing yang selalu membimbing dalam penulisan karya ini



ABSTRAK

Harmansya.HF 2024 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo. Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Akram dan pembimbing II Firdaus.

Penelitian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan berbahasa indonesia dengan penggunaan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran bahasa indonesia.

alam penelitian ini adalah siswa smp negeri 4 tanasitolo kabupaten wajo q tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metodel pembelajaran project based learning terhadap keterampilan berbahasa indonesia.

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa melalui model project based learning dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam berbahasa indonesia siswa smp negeri 4 tanasitolo kabupaten wajo dan memberikan respon pembelajaran.

Kata kunci: Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning, Keterampilan Berbahasa Indonesia



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo”. Salam dan salawat juga senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummat-Nya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dukungan dan semangat yang luar biasa kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses pembuatan skripsi.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis Ayahanda H.Firman dan Ibunda tercinta Hj.Hartini yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Akram S,Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Firdaus R, S,Pd., M,Pd., selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan. Nasir, S. Pd., M. Pd. SekretarisProgram Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan para staf

pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu menemani, memberikan motivasi, masukan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis itu sendiri.

Makassar, 26 Juni 2023

Harmansya.Hf

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERJANJIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PEMBAHASAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Pikir.....	17
C. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Desain Penelitian	19
B. Populasi Dan Sample	20
C. Prosedur Penelitian.....	21
D. Variable Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian.....	22

F. Teknik Pengumplan Data	24
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3. Kategori Aktivitas Siswa.....	29
Tabel. 3.4. Kategori Hasil Belajar.....	30
Tabel 4.1 Kategori Observasi Belajar	32
Table 4.2 Hasil observasi 2 pertemuan.....	33
Tabel 4.3 Nilai kemampuan berbahasa Indonesia.....	34
Table 4.4 Descriptive statics hasil belajar.....	36
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Pretest Dan Posttest	39
Tabel 4.6 Uji homogenitas	40
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Nilai Pretest.....	40
Tabel 4.8 Analisis deskriptif posttest	42
Tabel 4.9 Analisis Paired Samples Statistik.....	43
Table 4.10 Analisis Paired Samples Correlations	44
Tabel 4.11 Analisis Paired Samples Test	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Krangka Pikir.....	18
Gambar 3. 1 desain penelitian.....	19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, kurikulum pendidikan terus mengalami perkembangan dan pembaruan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan tantangan global.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 3 ayat (3) bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan, ide, atau pendapat secara lisan kepada pendengar. Ini melibatkan penggunaan bahasa untuk membentuk dan merangkai kalimat yang jelas dan bermakna sehingga pesan dapat disampaikan dengan efektif. Keterampilan berbicara melibatkan pemahaman yang baik tentang materi yang dibicarakan, kemampuan mengatur pemikiran secara terstruktur, dan kefasihan dalam menggunakan bahasa yang sesuai untuk tujuan

komunikasi yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran, pengembangan keterampilan berbicara melibatkan latihan, pemahaman konteks, serta penggunaan teknik dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara seseorang.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar bahasa yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan (Menyimak): Keterampilan menyimak melibatkan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyimpulkan apa yang dikatakan atau disampaikan oleh orang lain. Ini melibatkan perhatian pada intonasi, aksen, dan makna kata-kata yang digunakan. Mendengarkan yang efektif membantu dalam memahami konteks dan pesan yang ingin disampaikan oleh narasumber. Keterampilan mendengarkan yang baik juga memerlukan kemampuan untuk menganalisis, merahasiakan, dan merespons informasi yang didengar secara tepat.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau rangkaian yang digunakan untuk pacuan atau panduan dalam menjalankan pembelajaran di kelas serta didalamnya terdapat perangkat-perangkat pembelajaran. Model Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Dalam model ini, siswa yang terlibat dalam proyek nyata yang melibatkan pemecahan masalah, penelitian, dan penerapan pengetahuan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan.

Dalam model pembelajaran berbasis proyek siswa bekerja secara aktif dalam kelompok atau individu untuk mengidentifikasi dan menjawab pertanyaan atau masalah yang kompleks. Mereka merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek mereka sendiri, sam cbil mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang

diperlukan. PJBL memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan memecahkan masalah.

Keterampilan berbicara adalah salah satu kemampuan komunikasi yang penting bagi setiap orang. Dimana melibatkan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, atau informasi secara lisan dengan jelas dan efektif kepada orang lain. Tidak terkecuali di SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo yang masih terdapat berbagai permasalahan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara siswa seperti metode pembelajaran kurang beragam, proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, serta masih kurangnya komunikasi antar siswa. Permasalahan ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan, berargumen, dan berinteraksi dengan baik. Salah satu kendala utama di SMP Negeri 4 Tanasitolo adalah minimnya pengembangan keterampilan berbicara siswa. Banyak siswa yang kesulitan mengartikulasikan gagasan dan berbicara dengan percaya diri di depan umum. Hal ini dapat disebabkan oleh kekurangan latihan dan kesempatan untuk berbicara di depan kelas atau lingkungan yang mendukung.

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan penting yang melibatkan penguasaan bahasa lisan untuk berkomunikasi dengan efektif: Artikulasi yaitu kemampuan mengucapkan kata-kata dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh pendengar, intonasi dan nara suara yaitu penggunaan variasi nada dan intonasi untuk menekankan makna atau emosi tertentu, pemilihan kata yaitu memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan akurat, keterampilan mendengarkan dengan baik untuk memahami respon dan menyesuaikan pembicaraan sesuai konteks, kepercayaan diri yaitu keyakinan dalam berbicara

yang membuat pendengar lebih tertarik dan percaya pada pembicara, penggunaan Bahasa tubuh yaitu Gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata yang mengandung komunikasi verbal.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan latihan rutin berbicara di depan cermin atau merekam diri sendiri untuk mengevaluasi dan memperbaiki caraberbicara, baca secara nyaring yaitu membaca artikel atau buku dengan suara keras untuk melatih artikulasi dan intonasi, bergabung dengan kelompok diskusi yaitu mengikuti klub debat atau kelompok diskusi untuk mendapatkan umpan balik dari orang lain, menonton pembicara yang baik, belajar dari pembicara yang terkenal dan mengamati teknik mereka, menerima kritik dan saran terhadap umpan balik konstruktif untuk terus memperbaiki kemampuan berbicara.

Keterampilan berbicara yang baik tidak hanya membantu dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memberikan keuntungan dalam karier dan hubungan sosial. Permasalahan yang dapat diidentifikasi pada observasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo antara lain adalah siswa cenderung kurang tertarik untuk mengembangkan keterampilan berbicara, merasa tidak nyaman dinilai atau dievaluasi oleh teman sendiri lebih cenderung dialihkan perhatian kepada ponsel pintar sehingga tidak ada upaya memperbaiki keterampilan berbicara.

Pembelajaran selama ini fokusnya masih menekankan konsep-konsep yang terdapat di dalam buku menggunakan metode ceramah dimana Metode ceramah memiliki kecenderungan untuk membuat pembelajaran menjadi monoton dan kurang interaktif. Guru harus lebih banyak mengintegrasikan kegiatan yang

mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, permainan bahasa, atau proyek penulisan kreatif

Materi laporan hasil observasi sebenarnya bukanlah materi yang sulit, tetapi menjadi mudah apabila diajarkan secara langsung: Permasalahan ini menunjukkan bahwa guru perlu mengkombinasikan metode pengajaran yang lebih variatif untuk memperjelas pemahaman siswa mengenai materi observasi. Penggunaan studi kasus, simulasi, atau kegiatan lapangan dapat membantu siswa memahami dan menerapkan konsep-konsep yang terkait dengan laporan hasil observasi

Penekanan pada upaya memberikan pemahaman terkait keterampilan berbicara selama ini belum menjadi fokus pembelajaran Bahasa Indonesia: Keterampilan berkomunikasi merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang lebih aktif dan berfokus pada praktik komunikasi sehari-hari, seperti permainan peran, debat, atau aktivitas berbicara dan menulis, dapat membantu siswa memperoleh keterampilan berkomunikasi yang lebih baik dalam Bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo, maka dengan adanya *Project Based Learning* ini, diharapkan proses pembelajaran efektif dan siswa dapat lebih tertarik dan mempelajari materi ajar yang disampaikan oleh guru sehingga minat siswa dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berbahasa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berbahasa SMP Negeri 4 Tanasitolo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian dapat digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar siswa, serta menjadi pedoman dan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa akan terlibat dalam proyek-proyek yang memerlukan keterampilan berbahasa. Dalam model *Project Based Learning*, siswa akan bekerja dalam tim atau kelompok untuk menyelesaikan proyek-proyek yang ditugaskan Siswa diberi kebebasan untuk merancang dan menciptakan proyek mereka sendiri.

b) Bagi Guru

Guru dapat membimbing siswa dalam mengatasi tantangan proyek, memecahkan masalah, bekerja dalam tim, dan berkomunikasi dengan efektif. dalam satuan pendidikan. Guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan masa depan. Guru mampu memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning.

c) Bagi Sekolah

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pengetahuan Bahasa Indonesia. Dapat memotivasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu.

d) Bagi Peneliti

Memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, menambah ilmu pengetahuan baru, sebagai motivasi peneliti yang lain bahwa setiap kegagalan dari penelitian adalah awal dari kesuksesan. Peneliti dapat mengaplikasikan model pembelajaran yang cocok untuk materi pembelajaran tertentu. Selain itu, peneliti memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa hasil penelitian pengaruh Project based learning terhadap keterampilan berbahasa Indonesia.

- a) Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Batu Malang.

Penelitian ini dilakukan oleh Dewi Insyasiska pada tahun (2015) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap uji lanjut Least Significant Difference (LSD) pembelajaran *project based learning* dapat mempengaruhi motivasi belajarsiswa lebih tinggi 14%, kreativitas siswa meningkat 31,1%, kemampuan berpikir kritis meningkat 34%, dan kemampuan kognitif siswa juga meningkatkan 28,9% dari pembelajaran yang diberikan tanpa proyek. Objek penelitian, Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada siswa. Sedangkan pada menelitiyang dilaksanakan, pada tahun 2023 Kabupaten Wajo. Pada penelitian yang sudah dilaksanakan berfokus pada pengaruh *project based learning* terhadap keterampilan berbahasa

- b) Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Ngawen

Kiki Okta Dwi Utama pada tahun (2019) hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan belajar mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI di SMKN 1 Ngawen. Kedua penelitian menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) sebagai intervensi dalam proses pembelajaran. Fokus dari kedua penelitian adalah mengukur dampak penggunaan model pembelajaran PJBL pada siswa. Kedua penelitian dilakukan di sekolah, yakni di SMK Negeri 1 Ngawen dan SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo pada tahun 2023. Penelitian keduanya berusaha untuk mengukur efek dari penggunaan model pembelajaran PJBL. Perbedaan dari kedua penelitian cukup berada pada keaktifan dan keterampilan saja, pada SMP Negeri Tanasitolo Kabupaten Wajo berfokus pada keterampilan siswa dalam model pembelajaran *project based learning* sedangkan pada penelitian di SMK Negeri Ngawen lebih berfokus pada keaktifan siswa pada mata pelajaran didalam penelitian tersebut.

c) Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa

Desy Triana Dewi Harizah melakukan penelitian di Malang (2021) adapun Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan sejauh mana keberhasilan *Project Based Learning* (PJBL). Penelitian eksperimen semu ini menggunakan test yang diberikan secara bertahap sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda di kedua kelas. Data didapatkan melalui soal, angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan

uji-t untuk mendeskripsikan hipotesis. Kesimpulan dari penelitian ini merupakan model PjBL, dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan pencapaian siswa, sedangkan penelitian yang ketiga memiliki dua titik fokus yaitu kreativitas dan hasil belajar siswa berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cuma memiliki masing-masing titik fokus. Penelitian yang dilakukan Desy Triana Dewi Harisah menggunakan test yang diberikan bertahap kepada siswa dan datanya didapatkan angket, soal, dan dokumentasi.

2. Model Pembelajaran

Project Based Learning (PjBL) adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran melalui proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan siswa

Model ini mendorong siswa untuk bekerja dalam tim, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk atau karya yang dapat dipresentasikan kepada publik. Proses belajar dalam PBL, sangat interaktif dan berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk menjadi lebih baik mandiri dan kreatif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, model pembelajaran berbasis proyek telah menjadi perhatian banyak praktisi Pendidikan.

Model ini menawarkan pendekatan yang lebih aktif dan praktis dalam mengajar dan belajar, dengan memungkinkan siswa terlibat dalam proyek nyata yang berhubungan kehidupan mereka.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang

melibatkan siswa dalam proyek nyata yang memerlukan penerapan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dalam model ini siswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan proyek yang diarahkan ke tujuan tertentu, seperti membuat produk, menyelesaikan masalah, atau menyembunyikan topik tertentu. Proyek tersebut sering melibatkan kegiatan berbasis masalah dan keterlibatan nyata dalam sekitar siswa.

Menurut Bell (2015) Project Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan abad 21, seperti berfikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Hal ini relevan dengan kebutuhan Pendidikan di era digital, di mana siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan global yang kompleks. PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari pengalaman nyata, yang pada akhirnya akan meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi situasi di dunia kerja.

Sebuah studi oleh Thomas (2016) menemukan bahwa PBL sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa karena memberikan konteks yang nyata dan relevan bagi siswa untuk menggunakan bahasa target.

Melalui proyek, siswa tidak hanya belajar tentang bahasa tetapi juga menggunakan bahasa tersebut dalam situasi yang bermakna, sehingga meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka secara signifikan. Hal ini mendukung tujuan skripsi yang ingin mengukur pengaruh PBL terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa.

Model pembelajaran berbasis proyek menawarkan strategi yang efektif dalam Pendidikan sekolah menengah. Pendapat para ahli tentang

manfaat dan keefektifan model ini memberikan landasan yang kuat. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapan proyek berbasis model pembelajaran perlu dipertimbangkan dan disesuaikan dengan konteks Pendidikan.

3. Metode Pembelajaran

Penelitian oleh Krajcik & Shin (2017) menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena metode ini membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan minat siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang sesuai dengan minat mereka, PBL dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata melalui proyek-proyek yang relevan. Dalam metode ini, siswa terlibat dalam proyek-proyek yang memerlukan pemecahan masalah, kolaborasi, pemikiran kritis, dan kreativitas.

Melalui proyek-proyek ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara holistik. Thomas, J. W. (2000). Menurut Thomas, pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan kerjasama

Berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengalami proses belajar yang autentik,

dengan menghadapi tantangan nyata dan merumuskan solusi berdasarkan pengetahuan yang mereka bangun. Menurut Hmelo-Silver et al. (2016), siswa yang belajar melalui PBL cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran dan mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga meningkatkan kemampuan analitis dan konseptual siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa.

Sebuah penelitian di Indonesia oleh Wena (2019) menunjukkan bahwa menunjukkan PBL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah pertama. Studi ini menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam PBL menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berbahasa. Wena menekankan pentingnya guru untuk mendesain proyek yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa, sehingga PBL dapat diterapkan dengan efektif di berbagai situasi pendidikan.

Menurut Daryanto dan Raharjo (2012: 162) *Project Based Learning*, atau PJBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata. Sugihartono, DKK (2015: 84) mengungkapkan metode proyek adalah metode pembelajaran berupa penyajian kepada peserta didik materi pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperoleh pemecahan secara

menyeluruh dan bermakna.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Peran dari guru sebagai pembimbing dari banyaknya peserta didik yang bermasalah.

Dalam pembelajaran tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada juga peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Perbedaan kedua inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

4. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa mengacu pada kemampuan individu untuk menggunakan bahasa secara efektif dalam komunikasi. Ini mencakup keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa yang baik memungkinkan seseorang untuk menyampaikan gagasannya dengan jelas, memahami pesan dengan baik, dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain.

Keterampilan berbahasa dapat bervariasi, tetapi umumnya mereka menilai bahwa keterampilan berbahasa memainkan peran yang sangat penting

dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini beberapa pendapat ahli bahasa Indonesia tentang keterampilan berbahasa.

Chaer, A. (2010) Berpendapat "Keterampilan berbahasa adalah kemampuan individu untuk menggunakan bahasa dengan tepat dan efektif dalam komunikasi. Keterampilan ini mencakup pemahaman, penggunaan tata bahasa yang benar, dan menguasai kosakata yang luas.

Effendi, M. (2015). "Keterampilan berbahasa mencakup kemampuan berbicara yang baik, mendengarkan dengan penuh perhatian, membaca dengan pemahaman, dan menulis dengan jelas. Keterampilan ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan dan karier."

Lengkanawati, N.S. (2017). menyatakan bahwa "Keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dengan tepat dan efisien dalam berbagai situasi komunikasi. Keterampilan ini mencakup kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan, serta kemampuan memahami dan mengungkapkan pesan dengan baik."

5. Pendidikan Bahasa Indonesia

Pendidikan secara harfiah adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan kepribadian, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran secara intelektual emosional dan spiritual. Pendidikan Bahasa Indonesia adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada individu.

Pendidikan Bahasa Indonesia mencakup pemahaman tentang tata

bahasa, keterampilan berbicara, membaca, menulis, serta apresiasi terhadap sastra dan budaya Indonesia. pendidikan bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam membangun identitas nasional, memperkuat persatuan, dan memperluas wawasan budaya masyarakat. Berikut adalah pendapat beberapa ahli mengenai pendidikan Bahasa Indonesia:

Sudjiman, S. (2016) Menurut, pendidikan bahasa Indonesia harus ditekankan pada pengembangan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap individu dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien dalam bahasa Indonesia.

Alwasilah, A. Chaedar. (2017) berpendapat bahwa pendidikan bahasa Indonesia juga harus memperhatikan aspek keragaman bahasa dan dialek di Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia seharusnya mendorong toleransi dan penghargaan terhadap variasi bahasa yang ada di masyarakat.

Dardjowidjojo, S. (2014) menyatakan bahwa pendidikan bahasa Indonesia harus berfokus pada pengembangan keterampilan berkomunikasi yang efektif. Selain itu, pendidikan bahasa Indonesia juga harus mendorong kesadaran dan kepekaan terhadap isu-isu sosial dan budaya yang relevan di Indonesia.

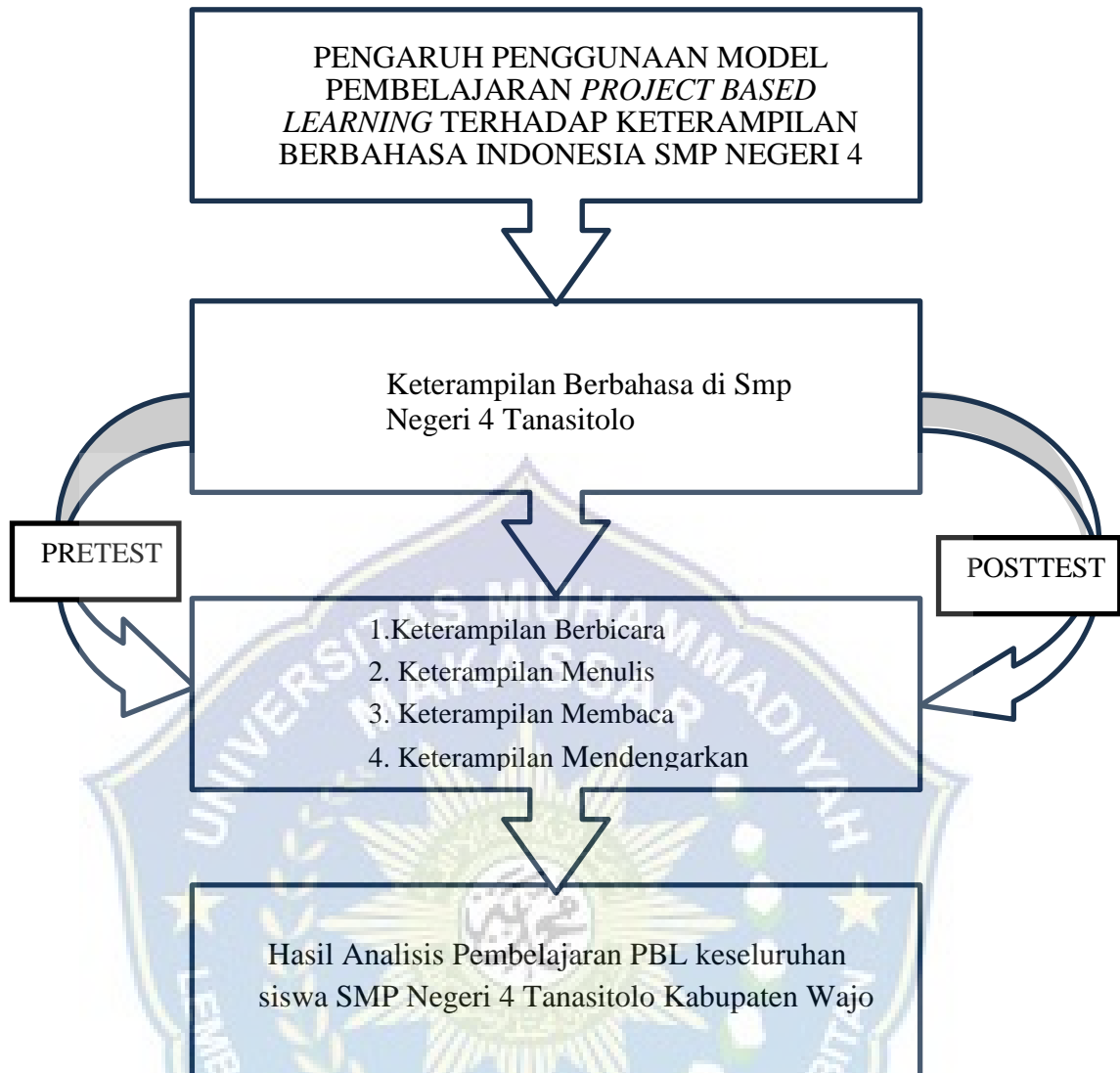
Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Bahasa Indonesia meliputi pemahaman mengenai tata bahasa, kemampuan berbicara, membaca, menulis, serta penghargaan terhadap sastra dan budaya Indonesia. Peran penting pendidikan Bahasa Indonesia terletak pada pembangunan identitas nasional, penguatan persatuan, dan peningkatan pemahaman budaya masyarakat.

B. Kerangka Pikir

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah Metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap keterampilan berbahasa siswa di SMP Negeri 4 Tanasitolo. PBL adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek atau tugas nyata yang memerlukan pemecahan masalah, kolaborasi, dan aplikasi keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa siswa, yang mencakup kemampuan berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia. Kesulitan keterampilan berbicara di SMP Negeri 4 Tanasitolo dapat diatasi dengan berbagai langkah strategi. Pendekatan pembelajaran aktif, lingkungan belajar yang mendukung, melibatkan orang tua, dan penggabungan keterampilan berbicara dalam kurikulum dapat membantu meningkatkan kualitas keterampilan berbicara siswa. Dengan adanya dukungan dari sekolah, guru, orang tua, dan siswa sendiri, diharapkan keterampilan berbicara akan menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi siswa. Berikut adalah kerangka pikir:



Gambar 2. 1 Krangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono,2017).

Berdasarkan beberapa teori dan kerangka pikir diatas, maka dirumuskan hipotes sebagai berikut: Ada terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran PBL terhadap keterampilan berbahasa siswa di SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikannya. Jadi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang telah diberikan oleh peneliti. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan model *pretest-posttest control group design*, seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2015). Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh intervensi, dalam hal ini model pembelajaran Project Based Learning (PBL), terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa dengan membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

O1 X O2

Gambar 3. 1 desain penelitian

Keterangan:

O1 = Tes Awal (*Pretest*)

X = Perlakuan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PBL

O2 = Tes Akhir (*Posttest*)

B. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri dari atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 4 Tanasitolo Kec. Tanasitolo Kab. Wajo, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.1 Populasi Penelitian

NO	Nama Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	12	21	33
2	VIII	24	33	57
3	IX	11	16	27
JUMLAH		47	70	117

2. Sample

Sampel adalah bagian berasal jumlah serta ciri yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017) dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan cara sederhana secara acak sampling yaitu teknik

pengambilan sampel kelas IX sampling yang merupakan jenis pengambilan sampel kemungkinan di mana setiap orang di seluruh populasi sasaran memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel yang dipilih secara acak dimaksudkan sebagai representasi dari populasi total. Jadi sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IX.

Table 3.2 Sample Penelitian

Nama Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX	11	16	27

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian, langkah pertama dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi, berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah .

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan rencana penelitian seperti mengambil informasi dari siswa dengan memberi pertanyaan kepada subjek yang akan diteliti.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian ini dapat mengumpulkan semua data dari hasil penelitian, kemudian mengetahui keberhasilan dalam penelitian tersebut mengolah dan menganalisis data penelitian yang didapatkan selama penelitiandan dapat menarik kesimpulan.

D. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Creswell (2015), variabel penelitian adalah elemen kunci dalam desain penelitian yang harus diidentifikasi dan dioperasionalkan dengan jelas. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah model pembelajaran Project Based Learning (PBL), sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan berbahasa Indonesia siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Menurut Sugiyono (2015) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data melalui observasi langsung, sementara alat monitoring merupakan daftar periksa yang memuat indikator aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Indikator kegiatan observasi guru meliputi apersepsi, pemberian motivasi, penjelasan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, penerapan proses pembelajaran, pemberian tugas, evaluasi, dan refleksi. Sedangkan dalam menyimpulkan materi yang dipelajari selama proses pembelajaran indikator aktivitas siswa. Indikator aktivitas siswa yang diamati meliputi kehadiran, sikap terhadap guru dan materi pembelajaran, persentase keaktifan dalam mengerjakan tugas setelah menyimak materi

pembelajaran, serta kemampuan siswa.

2. Tes Pretest dan Tes Posttest

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan individu melalui serangkaian soal yang berkaitan dengan mata pelajaran. Tes terdiri dari dua jenis, yaitu pretest dan posttest. Pretest adalah tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum dimulainya kegiatan belajar, bertujuan untuk menilai pengetahuan awal siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *project based learning*. Sedangkan posttest adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *project based learning*, bertujuan untuk menilai pemahaman siswa setelah menggunakan metode tersebut.

Adapun tes yang diberikan kepada siswa adalah tes keterampilan berbicara yaitu mengemukakan isi bacaan.

1. Peneliti memberikan bacaan yang menarik dalam bentuk cerita pendek, kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur intrinsik yang telah siswa temukan dalam isi bacaannya.
2. setelah itu dilakukan dengan cara pengambilan pretest dan posttest. Penilaian yang dipakai untuk mengukur keberhasilan siswa dalam keterampilan berbicara.
3. Peneliti menilai keterampilan berbicara dari beberapa aspek antara lain:
 - a. Pengucapan, sebuah proses atau Tindakan dalam berbicara.
 - b. Susunan kalimat, pola atau unsur dalam bentuk komponen kata

yang benar dan sesuai.

c. Kejelasan suara, agar mempunyai kalimat yang jela dan dapat didengar dengan baik.

d. Kelancaran, tidak ragu dalam mengucapkan atau melakukan sesuatu

4. Sedangkan dalam mengemukakan pendapat siswa dalam menjelaskan isi bacaannya peneliti menilai lima aspek yaitu, tema, tokoh dan penokohan, latar, alur dan amanat yang masing-masing aspek tersebut diberikan nilai skala 1-4 yakni Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup Baik (2), Kurang Baik (1).

5. Untuk menentukan skor akhirnya, peneliti menghitungnya dengan cara jumlah yang didapat dibagi skor maksimal kemudian dikali 100.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu metode

tergantung masalah yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain: Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis yaitu pengamatan dan ingatan.

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh makhluk yang berpikir terhadap suatu proses yang diteliti dengan maksud merasakan lalu kemudian memahami apa dia dapatkan di lapangan. observasi digunakan dalam penelitian yakni berupa observasi kegiatan belajar siswa selama penggunaan media interaktif.

2. Tes

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau soal-soal dalam bentuk teks kepada responden untuk dijawab. Tes ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Tes secara etimologi dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang lain tersebut (yang dites) harus mengerjakannya. Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau soal-soal dalam bentuk teks kepada responden untuk dijawab. Tes ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia

Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tes yakni Pretest dan Posttest dengan bentuk tes pilihan ganda. Pretest diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *project based learning*.

Posttest merupakan tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *nearpod*. Kedua tes ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah

diberikan pembelajaran media pembelajaran nearpod.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan apa yang diteliti. Instrumen untuk metode dokumentasi yaitu berupa data siswa dan pengambilan gambar pada saat melaksanakan observasi.

G. Teknik Analisis Data

berupa nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara lain yang didapatkan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanyadilakukan terhadap rata-rata nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data. Teknik analisis data ini akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah untuk menghitung presentase dari setiapitem pertanyaan. Data pada penelitian ini berupa skor hasil *pretest* dan *posttest* serta aktivitas belajar siswa. Untuk menggambarkan bagaimana pengaruh metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa dapatdihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{f}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Jumla Skor Perolehan

N = Jumlah Skor Maksimal

100% = Bilangan Tetap

(Sugiyono ,2019) Dengan persentase yang dihasilkan, dapat dilakukan pengelompokkan kriteria penilaian terhadap hasil observasi, dengan kategori baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Menurut Ridwan (Muazzinah Burstan 2016:36), sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kategori Aktivitas Siswa

No.	Interval (%)	Kategori
1.	76 – 100%	Baik
2.	50 – 74%	Cukup
3.	25 – 74%	Kurang
4.	0 – 24%	Tidak Baik

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran yaitu menurut Sugiyono (2019-108) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.4. Kategori Hasil Belajar

No.	Nilai	Kategori
1	0-50	Sangat rendah
2	51-60	Rendah
3	61-70	Sedang
4	71-80	Tinggi
5	81-100	Sangat Tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi untuk menentukan derajat kemiripan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan diperoleh dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, kita menggunakan statistik inferensial, khususnya uji-t, untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran *project based learning*.

Rumus uji-t, yang digunakan melibatkan perbandingan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, serta memperhitungkan deviasi standar gabungan dan ukuran sampel. Penting untuk memahami bahwa analisis ini bergantung pada asumsi distribusi normal data dan memiliki persyaratan khusus untuk keberhasilan interpretasi hasil. Seberapa besar pengaruh yang ditemukan dalam penelitian. (Shofa Farhana Zein, 2022)

Sugiyono (2019:242) menyatakan bahwa untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu dengan menggunakan statistik uji-t, digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s\sqrt{n}}$$

Keterangan:

T	= nilai yang dihitung statistik
Uji-t X	= Rata-rata sample
S	= Standar deviasi (simpangan baku)
μ_0	=Rata-tata uji
N	=Banyak data

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX sebanyak 27 orang siswa dimana 11 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei 2024 – 27 Juni 2024 dengan 2 kali pertemuan selama 2 minggu dimana ada perlakuan pembelajaran menggunakan metode PjBL dan pembelajaran yang menggunakan metode selain PjBL. Adapun hasil observasi penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama proses pembelajaran.

1. Hasil Observasi

Berikut adalah hasil observasi siswa selama dua pekan pada siswa kelas IX. Dari dua lembar observasi yang telah diisi, nilai rata-rata tiap kriteria penilaian dihitung untuk mencapai nilai yang mencerminkan siswa dalam pembelajaran selama dua pertemuan. Adapun kategori observasi belajar siswa selama proses pembelajaran dievaluasi dengan menggunakan pedoman seperti tabel kategori aktivitas dalam proses pembelajaran yakni berdasarkan Umar dan Syambasril dalam (Fauzie 2020).

Tabel 4.1 Kategori Observasi Belajar

Skala	Kategori Predikat	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup Baik

1,00 – 1,49	D	Kurang Baik
0,00 – 0,99	E	Tidak Baik

Skala kategori aktivitas pembelajaran digunakan untuk menghitung data hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Selanjutnya, data berikut diperoleh:

Table 4.2 Hasil observasi siswa 2 pertemuan

NO	INDIKATOR	Pertemuan		Rata-Rata	Ket
		I	II		
1	Siswa bertanya pada guru saat pembelajaran sedang berlangsung	2	2	2,0	Cukup Baik
2	Siswa semangat ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung	3	3	3,0	Baik
3	Siswa berusaha langsung mengerjakan tugas setelah guru memberikannya	3	3	3,0	Baik
4	Siswa meyimak dan mencatat materi pelajaran saat pembelajaran berlangsung	4	3	3,5	Sangat Baik
5	Siswa berusaha menyiapkan diri untuk menerima materi yang diberikan oleh guru	3	3	3,0	Baik
6	Siswa berusaha belajar sendiri untuk memahami materi yang diberikan oleh guru	3	3	3,0	Baik
7	Siswa yakin belajar sangat bermanfaat untuk masa depan	4	4	4,0	Sangat Baik
8	Siswa belajar sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa Depan	3	3	3,0	Baik
9	Siswa belajar dengan giat untuk mendapat nilai bagus	3	4	3,5	Sangat Baik

10	Siswa tertarik ketika pembelajaran menggunakan model <i>Project Based Learning</i>	4	4	4,0	Sangat Baik
11	Siswa mudah mengerti ketika pembelajaran menggunakan model <i>Project Based Learning</i>	4	3	3,5	Sangat Baik
12	Siswa berani bertanya pada saat pembelajaran	3	3	3,0	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, nilai rata-rata setiap indikator observasi dikelas selama dua pertemuan telah didapat. Terdapat 1 indikator yang mendapatkan nilai cukup baik, dan ada 6 indikator yang mendapatkan nilai baik dan 5 indikator sangat baik. Total penjumlahan dari 12 indikator penilaian adalah 77. Maka, nilai rata-rata dari semua indikator penilaian observasi motivasi belajar selama 2 pertemuan adalah 3,20 dengan baik.

2. Hasil Analisis Tes Kemampuan Berkomunikasi Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian *pretest* dan *posttest* kepada siswa di kelas eksperimen. Data tes siswa kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisis hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas eksperimen. Berikut data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen kelas IX SMP Negeri 4 Tanasitolo:

Tabel 4.3 Nilai kemampuan berbahasa Indo

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	ANDI MUH. DIRGA BAMBANG SETIAWAN	30	40
2	ADI IRWANSYAH	40	50
	AHMAD AGIL	50	60

4	ANDARIKA	60	70
5	ANDIKA	20	30
6	ANISA	80	90
7	BASO FERDI TATA RAJA	90	100
8	BESSE AYU SATRANIANA	70	80
9	NADIA TONANG	100	90
10	NURFAIDAH	30	40
11	SAKINA	50	60
12	SULSILA REIA ANJANA	60	70
13	USWATUL KHASANA HARIADI	40	50
14	ANDI ZAHIRAH JAYA	80	90
15	AHMAD SAPUTRA RAHMAN	70	80
16	AYU ASTIKA	90	100
17	HAERUL	20	30
18	IRMAYANI	100	80
19	JESIKA SAFITRIANI	30	40
20	MUHAMMAD ANDA DINATA	50	60
21	MUHAMMAD IFDAL AGUSTIN	60	70
22	MARVEL	40	50
23	MUH. LUKMAN	80	90
24	NAILA HUSNA	70	80
25	NUR HIKMA SUCI RAMADHANI	90	100

26	SELVINURMADANI	20	30
27	ADRYAN	100	70
Total Keseluruhan		1620	1800

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai hasil analisis *pretest* dan *postes* kemampuan komunikasi pada kelas eksperimen terdapat 27 sampel. Pada skor *pretest* terdapat 3 siswa dengan nilai sangat tinggi yaitu 100 dan terdapat 3 siswa dengan nilai sangat terendah yaitu dengan nilai 20. Kemudian pada skor *postes* terdapat 3 siswa nilai sangat tinggi yaitu 100 dan terdapat 3 siswa dengan nilai sangat rendah yaitu 30 dari hasil perhitungan ini nilai dari *pretest* dan *postes* dapat di lihat dalam table 4.4 berikut ini hasil analisis data descriptive statics

Table 4.4 Descriptive statics hasil bela

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
N. <i>Pretest</i>	27	20	100	1620	60.00	26.312	692.308
N. <i>Posttest</i>	27	30	100	1800	66.67	22.702	515.385
Valid (listwise)	27						

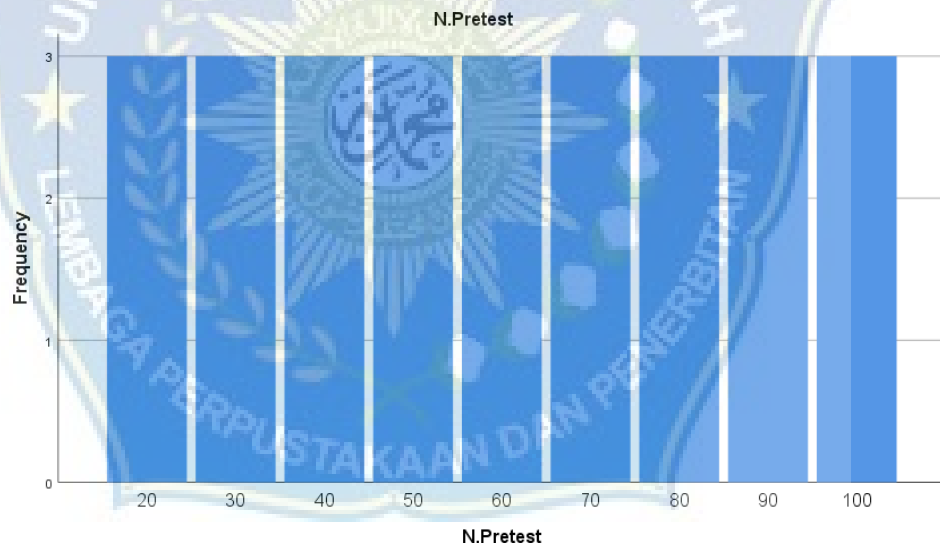
Berdasarkan tabel yang terlampir dapat dilihat bahwa nilai *pretest* dan *posttest* eksperimen memiliki perbedaan nilai yang cukup signifikan. Sehingga dapat Tabel 4.4 *Descriptive Statistics* Hasil Belajar disimpulkan bahwa kondisi siswa di kelas eksperimen pada *posttest* unggul dibandingkan dengan kelas eksperimen *pretest*. Setelah pemberian intervensi kepada kelas eksperimen sebelum dan sesudah, kedua kelas tersebut mengikuti *pretest* dan *posttest*.

Pada 27 sampel terdapat nilai tertinggi 100 pada nilai *pretest* dan 20 pada nilai terendah, sedangkan pada nilai *posttest* tertinggi yaitu 100 dan terendah

adalah 30, sehingga terdapat perbedaan dalam hasil belajar antara kelas eksperimen sebelum dan sesudah. Kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai

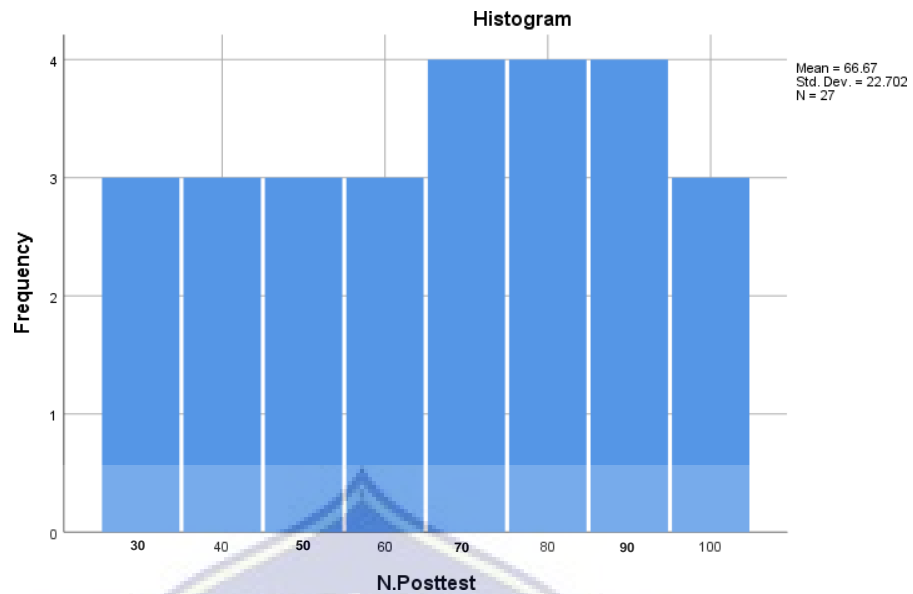
60,00 (*pretest*), sedangkan pada tahap selanjutnya mengalami peningkatan dengan nilai 66,67 (*posttest*) jadi dapat disimpulkan peningkatan *pretest* ke *posttest* adalah 6,67. Sehingga dari tabel diatas ditunjukkan nilai tes kemampuan berkomunikasi siswa berada pada kategori baik.

Tabel 4.4 menyajikan semua data yang diperlukan untuk analisis dan uji hipotesis, namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam varians *pretest* dan *posttest* yaitu 60,00 (*Pretest*) dan 66,67 (*Posttest*). Selanjutnya dibawah ini akan dipaparkan histogram dari nilai *pretest* dan *posttest*:



Gambar 4.1 Histogram nilai *pretest*

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi histogram menunjukkan bahwa frekuensi nilai *pretest* siswa terdistribusi merata pada rentang nilai 20 hingga 100. Setiap rentang nilai memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu 3 siswa.



Gambar 4.2 Histogram nilai posttest

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi histogram hasil belajar untuk nilai *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan dari *pretest* yaitu penambahan jumlah siswa yang nilainya meningkat.

3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis perlu terlebih dilakukan pemeriksaan terhadap data penelitian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun persyaratan analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen. “Uji normalitas ini menggunakan metode Shapiro-wilk yang dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan taraf signifikan 0,05. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Pretest Dan Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai <i>Pretest</i>	.110	27	.200*	.936	27	.100
Nilai <i>Posttest</i>	.129	27	.200*	.934	27	.088

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai uji normalitas data *pretest-posttest* dari kelas eksperimen menggunakan Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 100 sehingga diperoleh nilai signifikansi, yaitu: *Pretest* kelas eksperimen = 0.10 > 0,05 data berdistribusi normal *Posttest* kelas eksperimen = 0.08 > 0,05 data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest-posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen keseluruhan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas data hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antara data *pretest* kelas kontrol pada kelas eksperimen menggunakan uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS 25 dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah proses pengolahan data, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai <i>Posttest</i>	Based on Mean	4.000	8	18	.070
	Based on Median	4.000	8	18	.070
	Based on Median and with adjusted df	4.000	8	2.000	.215
	Based on trimmed mean	4.000	8	18	.070

Taraf signifikansi yang digunakan untuk menentukan homogenitas data adalah 0,05. Dengan demikian, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diamati homogen karena nilainya $\geq 0,05$, yaitu 0,07.

4. Analisis Deskriptif

a) Analisis deskriptif *Pretest*

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Nilai *Pretest*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRETEST	27	80.00	20.00	100.00	60.0000	26.31174	692.308
Valid N (listwise)	27						

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa skor minimum dari hasil belajar *pretest* adalah 20, skor maksimum 10, range 80 , mean (M) sebesar 60, median (Me) 60, varians 692.308 serta standar deviasi (SD) 26.31. Statistik deskriptif diatas diperoleh melalui perhitungan aplikasi SPSS versi 25.

b) Analisis Deskriptif *Posttest*

Tabel 4.8 Analisis deskriptif *posttest*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
POSTTEST	27	70.00	30.00	100.00	66.6667	22.70208	515.385
Valid N (listwise)	27						

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa skor minimum dari hasil belajar posttest adalah 30, skor maksimum 100, range 70 , mean (M) sebesar 66.67, median (Me) 70, varians 515.385 serta standar deviasi (SD) 22,70. Statistik deskriptif diatas diperoleh melalui perhitungan aplikasi SPSS versi 25.

5. Uji Hipotesis

Jika hasil penelitian telah memenuhi syarat, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent sample T-test*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adaatidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengolahan data menggunakan SPSS for *windows* versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test*, yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.9 Analisis Paired Samples Statistik

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	60.0000	27	26.31174	5.06370
	POSTTEST	66.6667	27	22.70208	4.36902

Dari data table analisis *paired samples statistics* dapat dilihat terjadi peningkatan nilai rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* yaitu dari 60.00 menjadi 66.67 sehingga dapat kita simpulkan bahwa ada pengaruh peningkatan hasil belajar saat menggunakan metode PjBL dalam pembelajaran.

Table 4.10 Analisis Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	27	.927	.000

Pada table 4.10 memiliki signifikan 0,00 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh korelasi dari kedua test yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengaruh kedua nilai ini memiliki nilai korelasi sebesar 0,92. Untuk melihat uji hipotesis dari penelitian ini dapat dilihat dari uji *paired sample T-Test* dibawah ini:

Tabel 4.11 Analisis Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	PRETEST - POSTTEST	-6.66667	10.00000	1.92450	-10.62253	-2.71080	-3.464	26	.002

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa sig (2-tailed) pada uji *independent sample test* yaitu .002, maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test*, bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed) 0.002 artinya $< 0,05$ dapat dilihat dari aturan pengambilan keputusan jika lebih kecil atau sama dengan 0,05 dari aturan tersebut penulis menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar.

B. Pembahasan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat 2 teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Pada hasil analisis observasi motivasi belajar penggunaan metode PjBL

pada kelas IX sebanyak 27 siswa di SMP Negeri 4 Tanasitolo dikategorikan baik dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Setelah observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi dapat diketahui bahwa terdapat 1 indikator yang mendapatkan nilai cukup baik yaitu “Siswa bertanya pada guru saat pembelajaran sedang berlangsung” sehingga yang menjadi tugas tenaga pendidik adalah meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar karena merupakan tujuan utama pendidikan. Salah satu indikatornya adalah dengan mereka berani bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan ketertarikan dan keinginan siswa untuk memahami materi lebih dalam. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang ragu atau malu untuk bertanya. Oleh karena itu, guru dan tenaga pendidik perlu menerapkan beberapa solusi untuk meningkatkan indikator siswa bertanya, yaitu:

1. Membangun suasana kelas yang aman dan nyaman.
2. Mendorong dan memotivasi siswa untuk bertanya.
3. Memberikan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
4. Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas dan tepat.
5. Mengikuti pelatihan dan pengembangan diri.
6. Mengembangkan budaya bertanya di sekolah.

Dengan solusi-solusi di atas, diharapkan indikator siswa bertanya dapat meningkat dan berdampak positif pada proses belajar mengajar, serta meningkatkan hasil belajar siswa

Selain itu, guru dan tenaga pendidik juga perlu memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, menyesuaikan strategi pembelajaran, memberikan

umpanbalik positif, dan menciptakan pembelajaran yang menarik agar tercipta lingkunganbelajar yang kondusif. Maka dari itu diharapkan oleh peneliti untuk menggunakan metode PjBL dalam pembelajaran karena terdapat peningkatan yang signifikan setelah menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran.

Total penjumlahan dari 12 indikator penilaian adalah 77. Maka, nilai rata-rata dari semua indikator penilaian observasi selama 2 pertemuan adalah 3,20 dengan baik. Penelitian ini meneliti pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalammeningkatkan. Hasil penelitian menunjukkan temuan yang positif, yaitu PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, sehingga pada hasil analisis *descriptive* secara umum di temukan: Perbedaan Nilai yang Signifikan: Analisis data menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL memberikan dampak positif terhadap kemampuan berkomunikasi siswa.

Peningkatan Nilai yang Pesat: Nilai *pretest* siswa di kelas eksperimen adalah 60,00, sedangkan nilai *posttestnya* adalah 66,67. Peningkatan nilai ini, yang mencapai 6,67, menunjukkan kemajuan yang pesat dalam kemampuan berkomunikasi siswa.

Kemampuan Berkomunikasi yang Baik Berdasarkan nilai *posttest*, kemampuan berkomunikasi siswa di kelas eksperimen berada dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa siswa di kelas eksperimen telah mencapai tingkat kemampuan berkomunikasi yang optimal Contoh Nyata Peningkatan Kemampuan Berkomunikas.

Kemampuan Berbicar di Depan Umum: Sebelum PjBL, siswa mungkin

gugup dan ragu saat berbicara di depan teman sekelasnya. Namun, setelah PjBL, mereka lebih percaya diri dan mampu menyampaikan ide mereka dengan jelas.

Kemampuan Berdiskusi: Sebelum PjBL, siswa mungkin kesulitan mengikuti diskusi kelas dan mengungkapkan pendapat mereka. Namun, setelah PjBL, mereka lebih aktif dalam berdiskusi, mampu mendengarkan dengan baik, dan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Kemampuan Menulis: Sebelum PjBL, tulisan siswa mungkin tidak jelas, terstruktur, dan berisi banyak kesalahan tata bahasa. Namun, setelah PjBL, tulisan mereka lebih jelas, terstruktur, dan minim kesalahan tata bahasa.

Karakteristik PjBL: PjBL dirancang dengan menekankan pada keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi. Karakteristik-karakteristik ini mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi mereka dalam konteks yang bermakna.

Kegiatan yang Beragam: PjBL mencakup berbagai kegiatan yang mendorong siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan saling belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut, seperti diskusi kelompok, presentasi proyek, dan refleksi kelompok, memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi mereka secara komprehensif.

Motivasi dan Keterlibatan Siswa: Siswa di kelas eksperimen menunjukkan motivasi dan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan PjBL. Hal ini mendukung efektivitas PjBL dan memungkinkan siswa untuk belajar secara maksimal. Penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. PjBL yang dirancang dengan baik dan diterapkan secara konsisten dapat membantu siswa untuk mengembangkan

kemampuan berkomunikasi mereka secara signifikan.

Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

Berdasarkan tabel 4.7 yaitu analisis *descriptive pretest*, dapat diketahui beberapa informasi penting mengenai hasil belajar *pretest*: Skor Minimum: 20 Skor Maksimum: 100 Range: 80 Mean (M): 60 Median (Me): 60 Varians: 692.308 Standar Deviasi (SD): 26.31.

Penjelasan Masing-Masing Statistik: Skor Minimum: Merupakan nilai terendah yang diperoleh dari seluruh sampel. Dalam hal ini, skor minimum 20 menunjukkan bahwa ada siswa yang mendapatkan nilai 20 pada *pretest*.

Skor Maksimum: Merupakan nilai tertinggi yang diperoleh dari seluruh sampel. Dalam hal ini, skor maksimum 100 menunjukkan bahwa ada siswa yang mendapatkan nilai 100 pada *pretest*.

Range: Merupakan selisih antara skor minimum dan skor maksimum. Dalam hal ini, range 80 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai sebesar 80 poin antara siswa dengan nilai terendah dan siswa dengan nilai tertinggi.

Mean (M): Merupakan rata-rata dari seluruh nilai yang diperoleh. Dalam hal ini, mean 60 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 60.

Median (Me): Merupakan nilai tengah dari seluruh nilai yang telah diurutkan dari terkecil ke terbesar. Dalam hal ini, median 60 menunjukkan bahwa 50% siswa mendapatkan nilai *pretest* di bawah 60 dan 50% siswa mendapatkan nilai *pretest* di atas 60.

Varians: Merupakan rata-rata dari kuadrat selisih antara setiap nilai dengan

mean. Dalam hal ini, varians 692.308 menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang cukup besar di antara siswa.

Deviasi (SD): Merupakan akar kuadrat dari varians. Dalam hal ini, standar deviasi 26.31 menunjukkan bahwa rata-rata selisih nilai dengan mean adalah 26.31 poin.

Statistik Deskriptif: Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk meringkas dan mendeskripsikan karakteristik suatu data. Dalam hal ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi nilai *pretest*.

SPSS Versi 25: SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah perangkat lunak statistik yang digunakan untuk analisis data. Dalam hal ini, SPSS versi 25 digunakan untuk menghitung statistik deskriptif nilai *pretest*. Berdasarkan informasi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa: Nilai *pretest* siswa tersebar antara 20 dan 100. Rata-rata nilai *pretest* adalah 60. Sebanyak 50% siswa mendapatkan nilai *pretest* di bawah 60 dan 50% siswa mendapatkan nilai *pretest* di atas 60. Terdapat variasi nilai yang cukup besar di antara siswa. Rata-rata selisih nilai dengan mean adalah 26.31 poin. Informasi ini dapat digunakan untuk memahami distribusi nilai *pretest* dan untuk membandingkan performa siswa satu sama lain.

Selanjutnya adalah analisis *descriptive posttest* pada tabel 4.8, dapat diketahui beberapa informasi penting mengenai hasil belajar *posttest*: Skor Minimum: 30 Skor Maksimum: 100 Range: 70 Mean (M): 66.67 Median (Me): 70 Varians: 515.385 Standar Deviasi (SD): 22.70.

Penjelasan Masing-Masing Statistik: Skor Minimum: Merupakan nilai terendah yang diperoleh dari seluruh sampel. Dalam hal ini, skor minimum 30

menunjukkan bahwa ada siswa yang mendapatkan nilai 30 pada *posttest*.

Skor Maksimum: Merupakan nilai tertinggi yang diperoleh dari seluruh sampel. Dalam hal ini, skor maksimum 100 menunjukkan bahwa ada siswa yang mendapatkan nilai 100 pada *posttest*.

Range: Merupakan selisih antara skor minimum dan skor maksimum. Dalam hal ini, range 70 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai sebesar 70 poin antara siswa dengan nilai terendah dan siswa dengan nilai tertinggi.

Mean (M): Merupakan rata-rata dari seluruh nilai yang diperoleh. Dalam hal ini, mean 66.67 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* adalah 66.67.

Median (Me): Merupakan nilai tengah dari seluruh nilai yang telah diurutkan dari terkecil ke terbesar. Dalam hal ini, median 70 menunjukkan bahwa 50% siswa mendapatkan nilai *posttest* di bawah 70 dan 50% siswa mendapatkan nilai *posttest* di atas 70.

Varians: Merupakan rata-rata dari kuadrat selisih antara setiap nilai dengan mean. Dalam hal ini, varians 515.385 menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang cukup besar di antara siswa.

Standar Deviasi (SD): Merupakan akar kuadrat dari varians. Dalam hal ini, standar deviasi 22.70 menunjukkan bahwa rata-rata selisih nilai dengan mean adalah 22.70 poin.

Statistik Deskriptif: Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk meringkas dan mendeskripsikan karakteristik suatu data. Dalam hal ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi nilai *posttest*.

SPSS Versi 25: SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah

perangkat lunak statistik yang digunakan untuk analisis data. Dalam hal ini, SPSS versi 25 digunakan untuk menghitung statistik deskriptif nilai *posttest*.

Berdasarkan informasi diatas, dapat diinterpretasikan bahwa: Nilai *posttest* siswa tersebar antara 30 dan 100. Rata-rata nilai *posttest* adalah 66.67. Sebanyak 50% siswa mendapatkan nilai *posttest* di bawah 70 dan 50% siswa mendapatkan nilai *posttest* di atas 70. Terdapat variasi nilai yang cukup besar di antara siswa. Rata-rata selisih nilai dengan mean adalah 22.70 poin. Perbandingan dengan Hasil Pretest: Jika dibandingkan dengan hasil pretest, dapat dilihat bahwa: Skor minimum *posttest* lebih tinggi daripada skor minimum pretest.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 20 pada *posttest*. Skor maksimum *posttest* sama dengan skor maksimum pretest. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai 100 pada *posttest*. Range *posttest* lebih kecil daripada range pretest. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang lebih kecil di antara siswa pada *posttest*. Mean *posttest* lebih tinggi daripada mean pretest. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan setelah intervensi pembelajaran dengan metode PjBL. Median *posttest* lebih tinggi daripada median pretest. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tengah siswa mengalami peningkatan setelah intervensi pembelajaran metode PjBL. Varians *posttest* lebih kecil daripada varians pretest. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang lebih kecil di antara siswa pada *posttest*. Standar deviasi *posttest* lebih kecil daripada standar deviasi pretest. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata selisih nilai dengan mean mengalami penurunan setelah intervensi pembelajaran metode PjBL.

Berdasarkan hasil pretest dan *posttest*, dapat disimpulkan bahwa intervensi

pembelajaran dengan menggunakan metode PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan mean, median, dan skor minimum, penurunan range, varians, dan standar deviasi

Hasil uji hipotesis penelitian ini, uji *paired sample T-test* digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode PjBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dasar Pengambilan Keputusan: Uji *paired sample T-test* memiliki dua hipotesis, yaitu: Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode PjBL. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode PjBL. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (2-tailed). Nilai signifikansi ini diperoleh dari tabel output uji *paired sample T-test*. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode PjBL, dan dapat disimpulkan bahwa metode PjBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa karena nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji *paired sample T-test*, dapat disimpulkan bahwa metode PjBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan metode PjBL membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mendalam, mengembangkan berbagai keterampilan, dan meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung efektivitas metode PjBL dan merekomendasikan penggunaannya dalam pembelajaran di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tanasitolo yang bertujuan untuk meneliti pengaruh metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PjBL efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai observasi motivasi belajar yang mencapai kategori baik. Metode PjBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen.

Penerapan metode PjBL membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan mean, median, dan skor minimum, penurunan range, varians, dan standar deviasi pada nilai *posttest*. Metode PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji paired sample T-test yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode PjBL.

B. Saran

Saran Penelitian Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

Penerapan metode PjBL, direkomendasikan untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dapat diadaptasi dengan berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan.

Membutuhkan pelatihan bagi guru untuk melaksanakan metode PjBL secara efektif.

Penelitian selanjutnya: Menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti penelitian eksperimen dengan kontrol acak. Mengkaji pengaruh metode PjBL terhadap aspek lain dari hasil belajar siswa, seperti kreativitas, kemampuan problem solving, dan soft skills. Melakukan penelitian di berbagai konteks, seperti sekolah di daerah perkotaan, pedesaan, dan dengan tingkat sosioekonomi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (2017). *Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Andani, R. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Tokoh terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2),
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/15537/1408>.
- Dardjowidjojo, S. (2014). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Effendi, M. (2015). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Harizah, D. T. D., Sumarmi, S., & Bachri, S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Insyasiska, D., Zubaidah, S. and Susilo, H., 2017. Pengaruh project based learning terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang*, 7(1), p.118842.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121.
- Kemdikbud. (2023). *Data Pokok Pendidikan SMP NEGERI 4 TANASITOLO*.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/851318FEC95C6E1580D8>.
- Lengkanawati, N. S. (2017). *Keterampilan Berbahasa: Teori dan Praktik*. Bandung: Rosda Karya.
- Shofa Farhana Zein, N. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMP Negeri 2 Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Sudjiman, S. (2016). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan (Placeholder1)n R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Utama, K. O. D., & Sukaswanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Ngawen. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(2), 79-92.
- Zein, S. F., Solihati, N., & Amalia, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMP Negeri 2 Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 271-282.
- Ramadhani, S., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 066433 Medan. *Jurnal Binagogik*, 9(2).
- Gani, R. H., Supratni, N., Wijaya, H., & Irfan, M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 4(1), 51-61.
- Sianturi, A., Sipayung, T. N., & Simorangkir, F. M. A. (2018). Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMPN 5 Sumbul. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 29-42.
- Suherni, S. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 8 Smpn 7 Mataram. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(3), 128-145.
- Madhavia, P., Murni, A., & Saragih, S. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII SMP kabupaten kuantan singingi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1239-1245.

L

A

M

P

I

R

A

N





Nomor : 16370/FKIP/A.4-1/V/1445/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : HARMANSYAHF
Stambuk : 105311105417
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Tempat/ Tanggal Lahir : IMPA/IMPA/19-10-1998
Alamat : Daya

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi
dengan judul: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning
Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP NEGERI 4 TANASITOLO
Kabupaten Wajo

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu
Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
22 Mei 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd, Ph.D.
NBM 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865569 Makassar 90221 e-mail: lp3mu@unismuh.ac.id

Nomor : 4344/05/C.4-VIII/V/1445/2024

24 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

16 Dzulqa'dah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16370/FKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 22 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HARMANSYAH HF

No. Stambuk : 10531 1105417

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA SISWA SMP NEGERI 4 TANASITOLO KABUPATEN WAJO"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Mei 2024 s/d 28 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muhi Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 13179/S.02/PTSP/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Wajo

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4344/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 24 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HARMANSYA.HF
Nomor Pokok : 105311105417
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA SISWA SMP NEGERI 4 TANASITOLO KABUPATEN WAJO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Mei s/d 28 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 4 TANASITOLO**

Alamat: Belakang Taman Makam Pahlawan Empagae, Desa Assorajang, Kec. Tanasitolo, Kab. Wajo
Website: <http://smp4tanasitolo.sch.id> NPSN: 40314227 NS S: 20.1.19.08.08.004 Email: andalan.wajo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/379/UPTD SMP4/TNS/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 4 Tanasitolo menerangkan bahwa:


Nama : **HARMANSYA.IIF**
N I M : 105311105417
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Universitas : UNISMUH Makassar

Benar yang bersangkutan di atas telah melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 4 Tanasitolo pada bulan Mei s.d. Juni 2024 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA SISWA
SMP NEGERI 4 TANASITOLO KABUPATEN WAJO”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Empagae, 28 Mei 2024
Kepala Sekolah


HJ. PATIRAH, S.Pd., M.M.
NIP. 19651231 198411 2 019



KARTU KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : HARMANSYA.HF
NIM : 105311105417
Pembimbing I : Akram, S.Pd. M.Pd
Pembimbing II : Firdaus R, S.Pd M.Pd
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP NEGERI 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo
Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 4 Tanasitolo Desa Assorajang, Kec.Tanasitolo, Kab.Wajo

No	Kegiatan Penelitian	Tanggal	TTD Guru Mapel
1	Pemberian surat penelitian di sekolah	Senin 27/05/2024	
2	Konsultasi kepala sekolah dan guru pamong	Selasa 28/05/2024	
3	Pertemuan pertama dengan siswa, perkenalan diri serta membahas materi Bahasa Indonesia dan membagikan angket.	Rabu 29/05/2024	
4	Pertemuan kedua dengan siswa membahas materi Bahasa Indonesia dan memberikan soal mata pelajaran Bahasa Indonesia.	Kamis 30/05/2024	
5	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	Jum'at 31/05/2024	

Catatan:

1. Kartu kontrol penelitian di isi pada saat melaksanakan penelitian.
2. Kartu kontrol diparaf atau ditandatangani oleh kepala sekolah/guru.
3. Kartu Kontrol dikumpul pada saat mendaftar ujian skripsi.

Sengkang, 27 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. FATIRAH, S.Pd.,M.M.
NIP. 196512311984112019



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Harmansya.HF

Nim : 105311105417

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurainah Hidayat, M.I.P
NIM. 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Harmansya.HF - 105311105417

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	ojs.mahadewa.ac.id Internet Source	4%
2	text-id.123dok.com Internet Source	3%
3	jurnal.unw.ac.id Internet Source	3%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB II Harmansya.HF - 105311105417

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

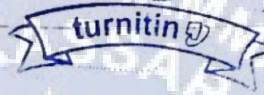
24%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	journal.um.ac.id Internet Source	3%
3	seminar.ustjogja.ac.id Internet Source	3%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	id.scribd.com Internet Source	2%
6	repository.ugj.ac.id Internet Source	2%
7	www.researchgate.net Internet Source	2%
8	technurlogy.wordpress.com Internet Source	2%
9	www.sampoernaacademy.sch.id Internet Source	2%





Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Turah Slamet, Maudy Alisia Juvoni. "Pengaruh Media Sosial dan Event Pariwisata terhadap Minat Kunjung Wisatawan Objek Wisata Danau Situ Tunggilis Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023
Publication

2%

2

digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

2%

3

repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

2%

4

digilib.iain-jember.ac.id
Internet Source

2%

5

etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

2%

include quotes On

Exclude matches < 2%

include bibliography On

BAB IV Harmansya.HF - 105311105417

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

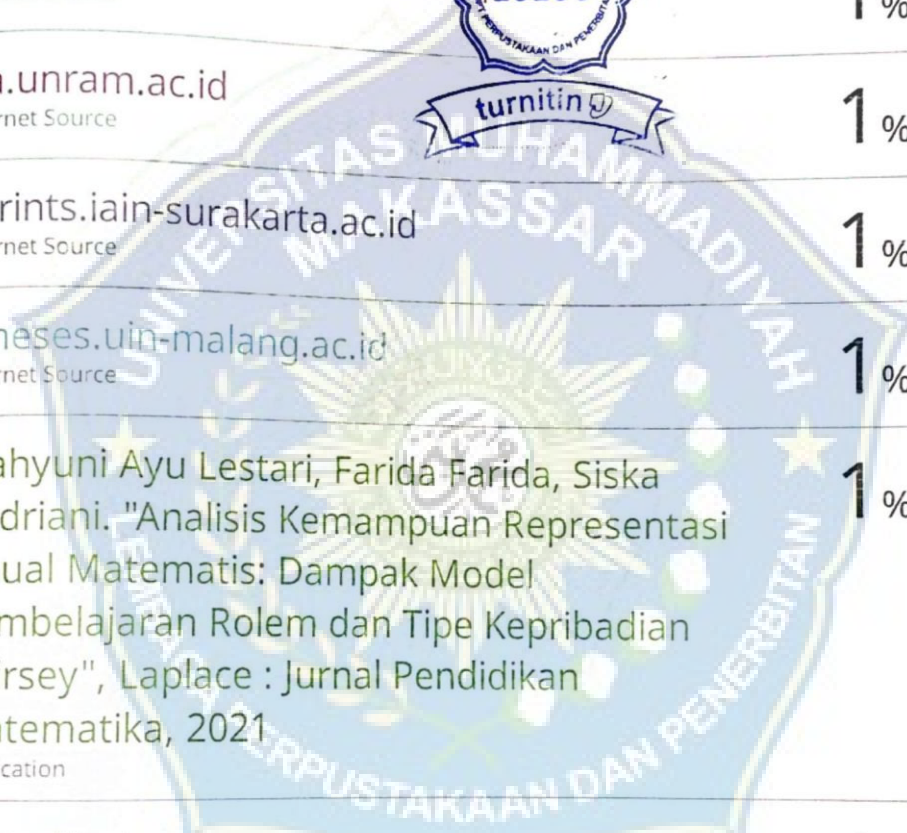
11%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	statistikadanprobabilitas.wordpress.com Internet Source	1%
2	jaa.unram.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	Wahyuni Ayu Lestari, Farida Farida, Siska Andriani. "Analisis Kemampuan Representasi Visual Matematis: Dampak Model Pembelajaran Rolem dan Tipe Kepribadian Keirse", Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	1%
6	takterlihat.com Internet Source	1%
7	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%



8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.pelitabangsa.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
11	Lelastr Lelastr, Suhar Suhar, Ikman Ikman. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA MTs NEGERI 3 WAKATOBI DI BINONGKO", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019 Publication	1 %
12	j-innovative.org Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1 %

include quotes On

Exclude matches < 1%

include bibliography On

BAB V Harmansya.HF - 105311105417

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

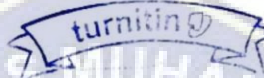
%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

www.jbasic.org

Internet Source



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : **Harmansya. HF**
 Stambuk : **105311105417**
 Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tana Sitolo Kabupaten Wajo**

Pembimbing : **1. Firdaus R, S.Pd., M.Pd.**
2. Akram, S.Pd., M.Pd.

No	Tanggal Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	11-8-2024	- Latar belakang masalah yg diteliti - Rumusan masalah sesuai dgn masalah - Bnc. Rumusan masalah skripsi & teletit	
2		- Kerangka pikir dikoreksi kembali - Daftar pustaka, referensi benar	
3	15-8-2024	- Kuesioner dan formulasi skripsi - Mula-mula survey dosen pembimbing	
4		- Pembahasan yg benar - Formulasi masalah pokok diperbaiki - Analisis data	
5	22-8-2024	- Latar belakang lebih fokus masalah yg diteliti ditentukan dengan jelas	
6		- Penelitian yg relevan diperbaiki secara detail & lengkap.	
7		- Metode & model penelitian bnc benar - Hasil penelitian berdasarkan kutipan : - Hasil penelitian berdasarkan kutipan :	
8	23-8-2024	- Simpulan & kesimpulan pembimbing - Abstrak - All of documents	

Catatan: /
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian jika sudah konsultasi dan disetujui oleh Pembimbing

Makassar, -----20
 Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
 NBM . 991323



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : Harmansya, HF
Stambuk : 105311105417
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tana Sitolo Kabupaten Wajo
Pembimbing : 1. Firdaus R, S.Pd., M.Pd.
2. Akram, S.Pd., M.Pd.

No	Tanggal Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	16/8/24	Revisi penulisan	
2		penungka pikir	
3		Hasil paratitan	
4	20/8/24	penelitian pateran	
5		penulisan variabel penelitian	
6		tabel pengkategorian	
7		penulisan Hasil paratitan	
8		penulisan pembahasan	

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian jika sudah konsultasi dan disetujui oleh Pembimbing

Makassar, -----20
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM . 991323



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : HARMANSYA. HF
Stambuk : 105311105417
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo
Pembimbing : 1. Akram. S.Pd M.Pd
2. Firdaus R. S.Pd M.Pd

No	Tanggal Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	23/8/24	Acce y ujian	
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian jika sudah konsultasi dan disetujui oleh Pembimbing

Makassar, -----20
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM . 991323

MATA PELAJARA BAHASA INDONESIA

NAMA :
NIS :
KELAS :

1. Rudy Hartono sebagai seorang maestro bulu tangkis dunia. Arti kata maestro adalah
 - A. Orang yang hebat dalam bidang yang digeluti
 - B. Orang yang ahli dan berprestasi di bidang tertentu
 - C. Orang yang mempunyai nama besar karena kesuksesannya
 - D. Orang yang menjuarai suatu pertandingan dan tidak terkalahkan

2. Perhatikan kalimat iklan berikut:
 - (1) Nuvo ciptakan hari-hari Anda tanpa kuman.
 - (2) Ikutilah lomba dan workshop menyambut Bulan K3 Pertamina RU IV Balongan.
 - (3) Sediakan selalu Energienis. Penambah energi dan sahabat sarapan pagi Anda.
 - (4) Begitu banyak masalah akibat narkoba. Katakan Tidak untuk Narkoba!Kalimat iklan yang bertujuan menyampaikan informasi yang mendidik khalayak adalah nomor...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)

3. Perhatikan teks berikut:

“Banjir bandang itu datang tiba-tiba menerjang wilayah Garut dan sekitarnya,” kata Budi, salah seorang warga.

Variasi kalimat yang tepat dari teks tersebut adalah...
 - A. “Banjir bandang menerjang wilayah Garut dan sekitarnya,” kata Budi, salah seorang warga yang datang tiba-tiba.
 - B. Kata Budi, “Seorang warga wilayah Garut dan sekitarnya menerjang Banjir bandang secara tiba-tiba,”
 - C. Kata Budi, salah seorang warga, “Wilayah Garut dan sekitarnya diterjang banjir bandang yang datang tiba-tiba.”
 - D. Salah seorang warga, Budi, secara tiba-tiba mengatakan wilayah Garut dan sekitarnya diterjang banjir bandang.

4. Cermatilah kalimat rumpang berikut!

Upaya mendekatkan lokasi tempat tinggal dengan lokasi kegiatan merupakan salah satu ...yang dapat dilakukan dalam mengatasi kemacetan.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
 - A. solusi
 - B. alternatif
 - C. pemikiran
 - D. Perkiraan

5. Konjungsi yang berfungsi menjelaskan waktu adalah...
 - A. Konjungsi kausalitas
 - B. Konjungsi antar-kalimat
 - C. Konjungsi intrakalimat
 - D. Konjungsi kronologis

6. Dia merupakan bentuk kata ganti orang ke-....
 - A. ketiga
 - B. pertama
 - C. jamak
 - D. kedua

7. Apa saja struktur umum dari teks laporan?
 - A. Pendahuluan, argumentasi, kesimpulan
 - B. Pengenalan, narasi, penutup
 - C. Pendahuluan, isi, penutup
 - D. Abstrak, deskripsi, pernyataan pendapat

8. Berikut yang termasuk ke dalam jenis-jenis teks laporan ialah....
 - A. Laporan eksperimen, laporan naratif, laporan penelitian
 - B. Laporan berita, laporan novel, laporan puisi
 - C. Laporan fiksi, laporan drama, laporan sajak
 - D. Laporan deskripsi, laporan pernyataan, laporan wawancara

9. Apa tujuan dibuatnya teks laporan?
 - A. Menjelaskan suatu fenomena
 - B. Menceritakan pengalaman pribadi
 - C. Menggambarkan karakteristik seseorang
 - D. Memberikan informasi tentang suatu kejadian atau penemuan

10. Apa fungsi fakta dalam teks eksplanasi?
 - A. Untuk menjelaskan tentang sebab dan akibat dari sebuah peristiwa atau fenomena alam atau sosial yang terjadi
 - B. Tidak ada fungsinya
 - C. Fakta tidak termasuk ciri-ciri teks eksplanasi
 - D. Agar pembaca bisa terpengaruh dengan informasi tersebut



Ket: Pemberian surat penelitian di sekolah SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo, pada tanggal 27 Mei 2024



Ket: Konsultasi kepala ssekolah dan guru pamong di sekolah SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabputen

Wajo, pada tanggal 28 Mei 2023



Ket: Pertemuan pertama dengan siswa, perkenalan diri serta membahas materi Bahasa Indonesia lokasi di SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo, pada tanggal 29,Mei 2023



ket: Pertemua ketiga memberikan soal I kepada siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo, pada tanggal 30 Mei 2023



Ket: Pertemuan kedua membahas materi model pembelajaran project based learning di ruangan kelas IX SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo



Ket: Pertemuan keempat memberikan soal II kepada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo, pada tanggal 31 Mei 2023

RIWAYAT HIDUP



HARMANSYA.HF lahir di Kabupaten Wajo Impa-Impa pada tanggal 19 Oktober 1998, dari pasangan Ayah H.Firman dan Ibu HJ. Hartini yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 213

Lapongkoda dan tamat pada 2011. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sengkang dan tamat pada tahun 2014. Tamat SMK pada tahun 2017 di SMK Negeri 1 Ampana Kota., penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di salah satu perguruan tinggi swasta ternama di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar pada program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

